

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia telah meningkatkan kebutuhan akan pengiriman barang, terutama di sektor ekspor-impor. Salah satu komoditas yang banyak diekspor adalah *Palm Kernel Expeller* (PKE), yang merupakan produk sampingan dari industri minyak sawit, pelabuhan Intibenua Perkasatama merupakan salah satu pelabuhan yang strategis dan berperan penting dalam pengiriman ke luar negeri. PT. Jasa Cargo Perkasatama adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang dan telah dipercaya untuk menangani pengiriman di Pelabuhan Intibenua Perkasatama, namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat beberapa kasus keterlambatan bongkar muat di Pelabuhan Intibenua Perkasatama oleh PT. Jasa Cargo Perkasatama. Keterlambatan ini dapat menyebabkan kerugian bagi pihak-pihak yang terkait, seperti penundaan pengiriman, biaya tambahan, dan penurunan kualitas produk.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan bongkar muat di Pelabuhan Intibenua Perkasatama oleh PT. Jasa Cargo Perkasatama, pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena dapat mengangkut dalam jumlah besar dibandingkan dengan angkutan lain seperti truk, kereta api, atau pesawat terbang. Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan. Untuk kelancaran bongkar muat dari dan ke kapal, tentu perlunya kesiapan kapal dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat sehingga proses bongkar muat akan berjalan lancar dan sesuai perencanaan.

Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian di kapal kargo curah atau sering disebut *bulk carrier ship* yang dirancang membawa muatan dalam bentuk curah. Muatan curah adalah semua jenis muatan yang berbentuk

bijih (*ore*) maupun biji-bijian (*grain*) yang dimuat tanpa menggunakan bungkus atau kemasan, contohnya bijih besi (*iron ore*), batubara (*coal*), bijih gandum, jagung, garam, dll. Adapun jenis muatan yang dimuat di MV.Xin Lin Hai 17 Daylight adalah *Palm Kernell Expeller* (PKE) menjadi salah satu sumber minyak kelapa sawit yang banyak ditemukan di Indonesia. Bahkan Indonesia termasuk negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia.sangat melimpah, salah satunya terdapat di Pulau Sumatra Saat ini banyak digunakan oleh negara maju sebagai bahan pangan ternak. Dalam dunia pelayaran niaga tidak terlepas dari kegiatan pembongkaran dan pemuatan, pengangkutan barang dari satu pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan.

Dalam pelaksanaan pembongkaran muat tersebut sering terjadi keterlambatan, sehingga kapal menunggu lama di pelabuhan. Diantara masalah penyebab keterlambatan bongkar muat yang penulis amati adalah sedikitnya peralatan bongkar muat (*Ships Unloader*) , terjadinya kerusakan alat pada waktu memuat, Terlambatnya kedatangan Crane Darat , faktor cuaca daerah setempat, tingkat kemampuan dan kedisiplinan crew kapal. Maka dari itu untuk memperlancar bongkar muat diperlukan tenaga ahli dan kedisiplinan crew kapal. Selain itu juga diperlukan peralatan bongkar muat yang baik kondisinya guna memperlancar kegiatan bongkar muat. Dalam kegiatan bongkar muat harus mengikuti prinsip-prinsip pemuatan.

Hal ini bertujuan untuk mencari pemecahan masalah dengan mencari cara penanggulangan yang tepat dalam mengatasi permasalahan terhadap terjadinya keterlambatan bongkar muat *Palm Kernel Expeller* di Pelabuhan IBP Dumai Indonesia merupakan Negara kepulauan, transportasi laut merupakan sektor yang sangat penting dalam dunia perdagangan, sehingga Indonesia harus mempunyai sistem transportasi laut yang berguna dan berhasil guna (efisiensi dan efektifitas). Kebutuhan akan transportasi khususnya dibidang kelautan sangat besar, karena pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat yang dapat mengangkut penumpang atau barang dari satu tempat ke tempat yang lainnya, dengan menempuh jarak yang jauh,jumlah yang besar dengan biaya yang

relatif murah jika dibandingkan dengan menggunakan sarana transportasi darat maupun transportasi udara..

Dalam dunia perdagangan nasional maupun perdagangan internasional, pelayaran niaga sangat berperan penting untuk menunjang proses pendistribusian barang. Hampir semua barang ekspor dan impor menggunakan sarana angkutan kapal laut, walaupun diantara tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas-fasilitas angkutan lainnya yang berupa angkutan darat seperti truk dan kereta api. Pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena jumlah barang yang diangkut akan lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan truk, kereta api, atau pesawat terbang dan biaya angkut juga lebih kecil jika dibandingkan dengan transportasi lainnya. Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan. Kelancaran operasinal kapal ditentukan oleh kondisi kapal pada waktu melakukan kegiatan proses bongkar muat dan pengurusan administrasi di pelabuhan asal dan pelabuhan tujuan. Untuk kelancaran kegiatan bongkar muat dari dan ke kapal, peralatan alat bongkar muat merupakan salah satu faktor yang terpenting untuk menjamin kegiatan bongkar muat di pelabuhan. Penelitian ini penulis paparkan dalam bentuk judul tugas akhir yaitu ” **Faktor Penyebab Keterlambatan Bongkar Muat *Palm Kernel expeller* (PKE) Di Pelabuhan IBP lubuk Gaung Dumai oleh PT. Jasa Kargo Perkasatama**”.

1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mekanisme proses bongkar muat *palm kernel expeller* (PKE) di pelabuhan IBP Lubuk Gaung Dumai oleh PT. Jasa Kargo Perkasatama

2. Untuk mengetahui faktor faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam bongkar muat *palm kernel expeller* (PKE) di pelabuhan IBP Lubuk Gaung Dumai oleh PT. Jasa Kargo Perkasatama.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi keterlambatan proses bongkar muat *palm kernel expeller* (PKE) di pelabuhan IBP Lubuk Gaung Dumai oleh PT. Jasa Kargo Perkasatama.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat mengembangkan teori faktor penyebab keterlambatan bongkar muat *palm kernel expeller* (PKE) di pelabuhan Inti Benua Perkasatama (IBP) oleh PT. Jasa Kargo Perkasatama Dan penelitian ini juga dapat mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan proses kegiatan bongkar muat *palm kernel expeller* (PKE) di pelabuhan Inti Benua Perkasatama (IBP) oleh PT. Jasa Kargo Perkasatama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan penanganan proses kegiatan bongkar palm kernel expeller. Dan diharapkan penelitian ini juga dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan waktu bongkar muat palm kernel expeller yang efektif dn efisien.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme bongkar muat *palm kernel expeller* (PKE) di pelabuhan IBP Lubuk Gaung Dumai oleh PT. Jasa Kargo Perkasatama?
2. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam bongkar muat *palm kernel expeller* (PKE) di pelabuhan IBP Lubuk Gaung Dumai oleh PT. Jasa Kargo Perkasatama?

3. Apakah upaya yang dilakukan dalam mengatasi keterlambatan proses bongkar muat *palm kernel expeller* (PKE) di pelabuhan IBP Lubuk Gaung Dumai oleh PT. Jasa Kargo Perkasatama?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir mengenai faktor penyebab keterlambatan bongkar muat *palm kernel expeller* (PKE) di pelabuhan Inti Benua Perkasatama (IBP) Lubuk Gaung Dumai oleh PT. Jasa kargo perkasatama adalah penelitian ini dilakukan di Dumai dan penelitian ini difokuskan hanya pada lingkup bongkar muat.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberi gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

TANDA PENGESAHAN

Abstract (Indonesia)

Abstrak (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR DIAGRAM

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

1.2 1.2 Tujuan penelitian

1.3 Perumusan masalah

1.4 Pembatasan masalah

1.5 Sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI /TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Tinjauan Teoritis

1.2 Studi Peneitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN